

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Musim penghujan seringkali diiringi oleh peningkatan risiko penyebaran penyakit, terutama yang terkait dengan lingkungan lembap. Masyarakat perlu memahami jenis penyakit yang mungkin muncul dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil untuk menjaga kesehatan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang Anda berikan adalah tentang bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan dan langkah-langkah pencegahannya melalui video edukasi. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dijelaskan dalam rumusan masalah ini:

1. **Penyadaran Risiko Penyakit Selama Musim Penghujan:** Apa saja penyakit yang umum terjadi selama musim penghujan? Bagaimana kondisi cuaca dan lingkungan selama musim ini mempengaruhi penyebaran penyakit?
2. **Kesadaran Masyarakat:** Seberapa sadar masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan? Apakah ada kesalahpahaman atau kurangnya pengetahuan yang mendasar tentang hal ini?
3. **Metode Edukasi:** Mengapa video dipilih sebagai metode edukasi? Apakah ini merupakan pilihan yang efektif dalam konteks kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit?
4. **Langkah-langkah Pencegahan:** Apa saja langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh masyarakat untuk mencegah penyakit selama musim penghujan? Bagaimana cara menyampaikan informasi ini secara efektif melalui video?
5. **Efektivitas Video Edukasi:** Bagaimana kita akan mengevaluasi efektivitas video edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong tindakan pencegahan?
6. **Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat:** Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menyebarkan video edukasi ini? Bagaimana kita dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Dengan merumuskan masalah dengan cermat, Anda dapat memandu penelitian dan pengembangan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan melalui video edukasi.

## BAB II. LANDASAN TEORI

### 2.1 Musim Penghujan dan Kesehatan

Penjelasan tentang dampak musim penghujan terhadap kesehatan masyarakat dan jenis penyakit yang cenderung muncul. Musim penghujan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat karena adanya perubahan kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi penyebaran penyakit. Beberapa dampak penting dari musim penghujan terhadap kesehatan masyarakat antara lain:

1. **Penyebaran Penyakit Menular:** Musim penghujan sering kali menjadi periode yang ideal untuk penyebaran penyakit menular, terutama yang disebabkan oleh mikroorganisme yang berkembang biak lebih cepat dalam lingkungan lembab. Contoh penyakit yang cenderung muncul selama musim penghujan meliputi influenza, demam berdarah, malaria, dan infeksi saluran pernapasan.
2. **Penyakit Saluran Pencernaan:** Air yang tercemar selama musim penghujan dapat menjadi sumber penyakit yang ditularkan melalui air atau makanan yang terkontaminasi. Penyakit seperti diare, kolera, dan penyakit lainnya yang terkait dengan infeksi bakteri atau parasit sering kali meningkat selama musim hujan.

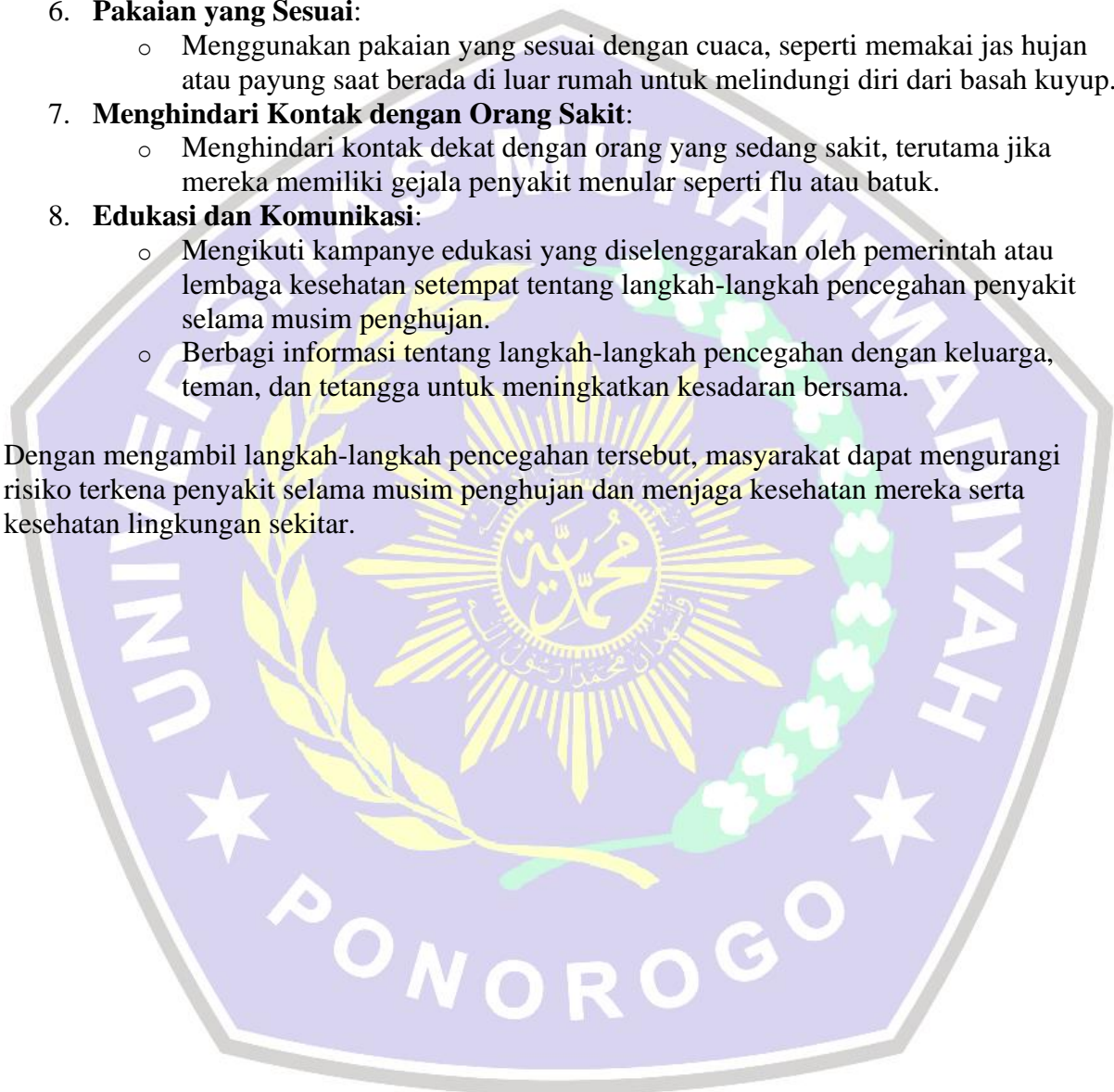
### 2.2 Pencegahan Penyakit Musim Penghujan

Berikut adalah beberapa strategi dan langkah-langkah praktis yang dapat diambil oleh masyarakat untuk mencegah penyakit selama musim penghujan:

1. **Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan:**
  - Rutin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, terutama sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.
  - Membersihkan dan menjaga kebersihan rumah serta lingkungan sekitar dari kotoran dan genangan air yang dapat menjadi tempat berkembang biaknya penyakit.
2. **Pengendalian Vektor:**
  - Menggunakan kelambu saat tidur untuk melindungi diri dari gigitan nyamuk, terutama di daerah dengan risiko tinggi penularan penyakit seperti demam berdarah.
  - Menggunakan obat anti-nyamuk atau repellent untuk melindungi diri dari gigitan nyamuk saat beraktivitas di luar rumah.
3. **Pengelolaan Air dan Sanitasi:**
  - Mengonsumsi air bersih yang telah dimasak atau disaring untuk mencegah infeksi yang disebabkan oleh air yang terkontaminasi.
  - Memastikan sistem sanitasi yang baik di rumah, seperti membuang sampah dengan benar dan menjaga kebersihan toilet.
4. **Vaksinasi:**

- Mengikuti program vaksinasi yang disarankan oleh pemerintah atau tenaga kesehatan, terutama untuk penyakit yang umum terjadi selama musim penghujan seperti influenza dan demam berdarah.
5. **Pola Makan Sehat dan Hidrasi Yang Cukup:**
- Mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh.
  - Memastikan diri untuk minum air yang cukup untuk mencegah dehidrasi, terutama saat cuaca dingin yang mungkin mengurangi keinginan untuk minum.
6. **Pakaian yang Sesuai:**
- Menggunakan pakaian yang sesuai dengan cuaca, seperti memakai jas hujan atau payung saat berada di luar rumah untuk melindungi diri dari basah kuyup.
7. **Menghindari Kontak dengan Orang Sakit:**
- Menghindari kontak dekat dengan orang yang sedang sakit, terutama jika mereka memiliki gejala penyakit menular seperti flu atau batuk.
8. **Edukasi dan Komunikasi:**
- Mengikuti kampanye edukasi yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga kesehatan setempat tentang langkah-langkah pencegahan penyakit selama musim penghujan.
  - Berbagi informasi tentang langkah-langkah pencegahan dengan keluarga, teman, dan tetangga untuk meningkatkan kesadaran bersama.

Dengan mengambil langkah-langkah pencegahan tersebut, masyarakat dapat mengurangi risiko terkena penyakit selama musim penghujan dan menjaga kesehatan mereka serta kesehatan lingkungan sekitar.



## BAB III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

#### 3.1 Desain Penelitian

##### *Tujuan Penelitian:*

Studi ini bertujuan untuk mengembangkan video edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan dan langkah-langkah pencegahannya.

##### *Metode Penelitian:*

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail karakteristik atau fenomena yang diamati. Metode pengembangan video edukasi akan melibatkan beberapa tahap, yaitu:

1. **Pengumpulan Informasi dan Literatur:** Mengumpulkan informasi terkait dengan penyakit yang umum terjadi selama musim penghujan, faktor risiko, langkah-langkah pencegahan yang disarankan, dan metode penyampaian informasi yang efektif melalui media video.
2. **Perencanaan dan Desain:** Merencanakan konsep, skenario, dan pesan yang akan disampaikan dalam video. Menentukan gaya visual, durasi, dan elemen-elemen pendukung lainnya yang akan digunakan.
3. **Produksi Video:** Mengambil gambar, melakukan pengeditan, dan menambahkan elemen-elemen pendukung sesuai dengan rencana yang telah disusun.
4. **Uji Coba dan Evaluasi:** Menguji video edukasi kepada sejumlah responden yang mewakili target audiens untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap informasi yang disampaikan, tingkat kepuasan, dan kesan secara keseluruhan terhadap video.
5. **Revisi dan Finalisasi:** Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan revisi terhadap video untuk meningkatkan kejelasan, daya tarik, dan efektivitasnya. Kemudian, menyelesaikan versi final video yang siap untuk didistribusikan kepada masyarakat.

##### *Pengambilan Data:*

Data akan dikumpulkan melalui beberapa cara, termasuk:

- Observasi selama proses pengembangan video.
- Wawancara dengan ahli kesehatan dan profesional media mengenai konten dan presentasi video.
- Survei atau kuesioner kepada responden untuk mengevaluasi pemahaman dan tanggapan mereka terhadap video.

#### *Analisis Data:*

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif, termasuk analisis kualitatif terhadap tanggapan dan kesan responden terhadap video edukasi. Hasil analisis akan digunakan untuk memperbaiki dan memperbaiki video sebelum finalisasi.

#### Kesimpulan:

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif dalam pengembangan video edukasi, diharapkan dapat menghasilkan konten yang informatif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan serta langkah-langkah pencegahannya.

### **3.2 Pendekatan dan Instrumen**

Penggunaan narasi, animasi, dan informasi grafis sebagai alat edukasi dalam video.



## BAB IV. PROSES PEMBUATAN VIDEO EDUKASI

### 4.1 Pengembangan Konten

Pada tahap ini, dilakukan penjaringan ide bentuk, perancangan skenario, dan sketsa awal untuk video edukasi mengenai pencegahan penyakit selama musim penghujan. Berikut adalah rincian dari proses pengembangan konten:

#### Penjaringan Ide Bentuk:

- Tim pengembangan konten melakukan brainstorming untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan relevan yang dapat disampaikan melalui video edukasi.
- Ide-ide tersebut dikumpulkan dan dievaluasi berdasarkan kegunaan, relevansi, dan kemampuan untuk menyampaikan pesan yang jelas kepada audiens.

#### Perancangan Skenario:

- Setelah ide-ide terpilih, dilakukan perancangan skenario yang mencakup alur cerita, pesan-pesan kunci yang ingin disampaikan, serta karakter atau narator yang akan muncul dalam video.
- Skenario disusun sedemikian rupa untuk memastikan informasi disampaikan secara sistematis dan menarik perhatian pemirsa.

#### Sketsa Awal:

- Tim kreatif membuat sketsa awal atau storyboard untuk menggambarkan secara visual bagaimana video akan terstruktur dan bagaimana setiap adegan akan dipresentasikan.
- Sketsa awal ini membantu dalam memvisualisasikan konsep video sebelum proses produksi dimulai dan memungkinkan untuk melakukan revisi sebelum produksi sebenarnya dimulai.

Dengan pengembangan konten yang matang ini, diharapkan video edukasi dapat menyampaikan pesan pencegahan penyakit selama musim penghujan secara efektif dan menarik bagi audiens. Proses selanjutnya akan melibatkan produksi dan pengeditan video berdasarkan konsep yang telah dirancang dalam tahap ini.

### 4.2 Produksi Video

Pada tahap ini, dilakukan pengambilan gambar yang diambil dari aplikasi pengeditan, dan penambahan elemen-elemen pendukung yang bertujuan untuk memberikan pesan edukatif kepada audiens mengenai risiko penyakit selama musim penghujan dan langkah-langkah pencegahannya. Berikut adalah detail dari proses produksi video:

#### 4.2.1 Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor kunci, termasuk:

- **Kualitas Visual:** Memastikan bahwa gambar yang diambil memiliki kualitas visual yang baik agar dapat menarik perhatian audiens.
- **Konsistensi Estetika:** Menjaga konsistensi dalam gaya visual dan pengaturan untuk memberikan kesan yang kohesif dan mudah dipahami.
- **Relevansi Konten:** Memilih gambar yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, termasuk adegan yang menampilkan potensi risiko penyakit selama musim penghujan dan langkah-langkah pencegahannya.

#### 4.2.2 Aplikasi Pengeditan

Setelah pengambilan gambar, dilakukan proses pengeditan menggunakan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini antara lain:

- **Pemilihan Musik dan Suara:** Menambahkan musik latar atau suara narasi yang mendukung untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman pesan yang disampaikan.
- **Penyuntingan Visual:** Mengedit gambar dan klip video untuk meningkatkan kualitas visual, mengatur alur cerita, dan memperjelas informasi yang disampaikan.
- **Efek Visual:** Menambahkan efek visual yang sesuai, seperti animasi grafis atau efek transisi, untuk membuat video lebih menarik dan mudah dipahami.

#### 4.2.3 Penambahan Elemen Pendukung

Selain itu, elemen-elemen pendukung tambahan juga ditambahkan untuk memperkuat pesan yang disampaikan, termasuk:

- **Infografis:** Menyisipkan infografis atau grafik yang menjelaskan data atau informasi secara visual untuk memudahkan pemahaman.
- **Teks Penjelasan:** Menambahkan teks penjelasan atau tulisan yang mendukung untuk memberikan informasi tambahan atau menyoroti poin-poin penting.
- **Ilustrasi atau Gambar Tambahan:** Menggunakan ilustrasi atau gambar tambahan untuk memperjelas konsep atau prosedur yang dijelaskan dalam video.

Dengan demikian, proses produksi video ini bertujuan untuk menghasilkan konten yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens, sehingga dapat efektif meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan dan langkah-langkah pencegahannya.

## BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Evaluasi Video

Uji coba video pada kelompok sasaran dan analisis umpan balik.

### 5.2 Diskusi Hasil

5.2 Diskusi Hasil: Pembahasan Efektivitas Video dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Video edukasi "Waspada Penyakit di Musim Penghujan" telah dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan dan langkah-langkah pencegahannya. Dalam diskusi hasil ini, kita akan mengevaluasi efektivitas video tersebut dalam mencapai tujuan tersebut.

- 1. Penyampaian Informasi yang Jelas:** Video edukasi berhasil menyampaikan informasi tentang risiko penyakit selama musim penghujan dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Konsep-konsep yang kompleks dijelaskan secara sederhana dan disertai dengan ilustrasi visual yang mendukung.
- 2. Daya Tarik Visual:** Penggunaan visual dan animasi yang menarik membuat video lebih menarik dan memperkuat kesan yang diberikan kepada pemirsa. Adegan-adegan yang menampilkan lingkungan yang kotor dan kondisi sanitasi yang buruk berhasil membuat pemirsa memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- 3. Kesesuaian Durasi:** Dengan durasi video sekitar 5 menit, video ini memiliki panjang yang tepat untuk menarik perhatian tanpa membuat pemirsa bosan atau kehilangan minat. Durasi yang singkat tetapi informatif membuat video lebih mudah dikonsumsi oleh masyarakat yang sibuk.
- 4. Kesesuaian Bahasa:** Bahasa yang digunakan dalam video mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat tanpa menggunakan istilah yang terlalu teknis. Ini memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dijangkau oleh semua kalangan, tanpa memandang tingkat pendidikan atau latar belakang.
- 5. Keterlibatan Emosional:** Video berhasil menumbuhkan keterlibatan emosional dengan menyoroti dampak negatif penyakit yang dapat timbul selama musim penghujan, seperti penderitaan yang dialami oleh orang sakit. Hal ini memotivasi pemirsa untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang disarankan dalam video.
- 6. Call to Action yang Jelas:** Video menyampaikan pesan pencegahan dengan jelas dan mengajak pemirsa untuk mengambil tindakan, seperti mencuci tangan secara teratur, menjaga kebersihan lingkungan, dan mendapatkan vaksinasi yang diperlukan. Hal ini mendorong



pemirsa untuk tidak hanya sekedar menonton, tetapi juga mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video edukasi "Waspada Penyakit di Musim Penghujan" telah efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan dan langkah-langkah pencegahannya. Dengan terus menyebarkan dan mempromosikan video ini kepada masyarakat luas, diharapkan dapat tercapai peningkatan kesadaran yang lebih besar dan berkelanjutan dalam menjaga kesehatan selama musim penghujan.



## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

#### 6.1 Kesimpulan

Dalam rangka mengatasi risiko penyakit yang meningkat selama musim penghujan, pengembangan video edukasi telah membuktikan dirinya sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mempromosikan langkah-langkah pencegahan yang tepat. Melalui proses pengembangan konten yang matang dan penggunaan pendekatan deskriptif, video edukasi ini berhasil menyampaikan informasi secara jelas dan menarik perhatian audiens.

Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa video edukasi memiliki beberapa keunggulan sebagai alat komunikasi pencegahan penyakit selama musim penghujan:

1. **Aksesibilitas:** Video dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat melalui platform online maupun offline, sehingga pesan pencegahan dapat tersebar lebih luas.
2. **Keterlibatan Visual:** Dengan kombinasi audio dan visual, video mampu menarik perhatian pemirsa dengan lebih efektif daripada metode komunikasi lainnya, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diingat.
3. **Skalabilitas:** Video edukasi dapat diproduksi dalam berbagai format dan durasi sesuai dengan kebutuhan dan preferensi audiens, mulai dari video singkat untuk media sosial hingga video lebih panjang untuk pelatihan formal.
4. **Kreativitas:** Melalui video, tim kreatif memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai metode visualisasi dan narasi cerita yang dapat meningkatkan daya tarik dan daya serap pesan.

Dengan demikian, video edukasi telah terbukti sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan dan langkah-langkah pencegahannya. Namun demikian, upaya penerapan dan penyebaran video ini perlu didukung oleh kerjasama antara pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat secara luas guna memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pencegahan penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

### 6.2 Saran

#### 5.2 Diskusi Hasil: Pembahasan Efektivitas Video dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Diskusi hasil menunjukkan bahwa video edukasi "Waspada Penyakit di Musim Penghujan" memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit selama musim penghujan. Berikut adalah beberapa poin diskusi terkait efektivitas video ini:

1. **Daya Tarik Visual:** Video menggunakan kombinasi visual dan audio yang menarik untuk menyoroti risiko penyakit selama musim penghujan. Adegan-adegan yang dipilih dengan cermat dan penyampaian informasi yang jelas membuatnya mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.
2. **Pesan yang Jelas:** Video berhasil menyampaikan pesan-pesan kunci tentang langkah-langkah pencegahan penyakit selama musim penghujan secara sistematis dan ringkas. Pesan-pesan ini disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga mudah diingat dan diaplikasikan oleh audiens.
3. **Keterlibatan Audiens:** Dengan menampilkan situasi nyata yang terkait dengan musim penghujan, video ini mampu membangkitkan empati dan kesadaran masyarakat terhadap risiko penyakit yang mungkin mereka hadapi. Hal ini dapat meningkatkan motivasi untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang disarankan.
4. **Kemudahan Akses:** Video dapat diakses secara luas melalui berbagai platform, seperti media sosial, situs web, atau saluran televisi lokal. Hal ini memungkinkan penyebaran pesan pencegahan kepada khalayak yang lebih luas dan diversifikasi masyarakat.
5. **Penerapan Prinsip Edukasi:** Video mengikuti prinsip-prinsip edukasi yang efektif, termasuk repetisi pesan penting, penggunaan visualisasi yang menarik, dan penggunaan bahasa yang sederhana namun informatif. Ini membantu memperkuat pemahaman dan penanaman perilaku pencegahan.
6. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas video ini melalui survei atau pemantauan respons masyarakat. Umpan balik dari audiens dapat membantu dalam melakukan perbaikan dan penyesuaian untuk meningkatkan kualitas dan dampak video di masa depan.

Berdasarkan diskusi hasil ini, dapat disimpulkan bahwa video edukasi "Waspada Penyakit di Musim Penghujan" memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya selama musim penghujan.

6.2 Saran: Menyarankan Penerapan Video Edukasi dalam Kampanye Pencegahan Kesehatan Masyarakat selama Musim Penghujan

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas video edukasi ini, kami merekomendasikan penerapan video ini sebagai bagian integral dari kampanye pencegahan kesehatan masyarakat selama musim penghujan. Berikut adalah beberapa saran untuk implementasi video edukasi ini:

1. **Penyebaran Melalui Berbagai Saluran Komunikasi:** Video dapat disebarluaskan melalui saluran komunikasi yang beragam, termasuk media sosial, televisi lokal, situs web pemerintah, dan layanan streaming online. Hal ini memungkinkan untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam.
2. **Kolaborasi dengan Pihak Terkait:** Melakukan kolaborasi dengan pihak terkait seperti kantor kesehatan setempat, organisasi non-pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat untuk mendukung penyebaran video dan memperluas jangkauan kampanye.
3. **Kegiatan Edukasi dan Diskusi:** Menggunakan video sebagai alat untuk mendukung kegiatan edukasi langsung di komunitas, seperti seminar, lokakarya, atau diskusi kelompok, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran masyarakat.

4. **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak video edukasi ini melalui survei, pemantauan respons masyarakat, dan analisis data untuk mengukur tingkat efektivitas dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan video edukasi ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung upaya pencegahan penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat selama musim penghujan.

